ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur, perilaku dan kinerja industry perbankan syariah di Indonesia dengan pendekatan analisis SCP. Paradigma SCP menjelaskan bahwa struktur, perilaku dan kinerja merupakan variabel endogen, karena saling tergantung satu dengan yang lain. Penelitian ini juga menganalisis pengaruh *bank size* (BSZ), *market size* (MSZ) dan *cost intensity* (COST) terhadap variabel endogen yang menjadi proksi struktur yaitu pangsa pasar (SHARE), proksi perilaku yaitu *selling intensity* (SELL) dan proksi kinerja yaitu *return on assets* (ROA). Penelitian ini menggunakan data panel dengan rentang waktu dari kuartal 1 tahun 2011 hingga kuartal 4 tahun 2015. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model persamaan simultan yang teridentifikasi *overidentified*, sehingga metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalaha *Two Stage Least Square* (TSLS).

Struktur pasar industry perbankan syariah di Indonesia teridentifikasi sebagai pasar *high oligopoly*. Hasil Estimasi menggunakan TSLS menunjukkan bahwa dalam persamaan struktur, *bank size* dan *return on assets*berpengaruh positif terhadap pangsa pasar, sedangkan *selling intensity* berpengaruh negatif. Pada persamaan perilaku, pangsa pasar berpengauh negatif terhadap *selling intensity*, sedangkan *return on assets* berpengaruh positif . Pada Persamaan kinerja, variabel *selling intensity* berpengaruh positif terhadap *return on assets* sedangkan *cost intensity* berpengaruh negatif,

Kata Kunci: Industri Perbankan Syariah, SCP, TSLS